

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), Desain penelitian dapat dikatakan sebagai perencanaan secara terstruktur yang disusun sedemikian rupa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan survey analitik dengan menggunakan metode penelitian *cross sectional* merupakan suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan. Desain penelitian ini untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Pringsewu.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian digunakan sebagai suatu ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh suatu penelitian tentang konsep pengertian yang mempunyai bermacam-macam nilai. Penelitian ini mencakup dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan Kepala Ruangan RSUD Pringsewu.
2. Variabel Dependen (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Pringsewu.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
(Independen) Gaya kepemimpinan	Tingkah laku yang digunakan oleh pemimpin pada saat mencoba mempengaruhi perilaku/kinerja perawat	Kuisisioner	Pengisian kuisisioner	1. <i>Otoriter</i> (A) 2. <i>Demokratis</i> (B) 3. <i>Laissez-faire</i> (C) Nilai terbanyak menunjukkan gaya kepemimpinan yang di terapkan.	Nominal
(Dependen) Kinerja perawat	Hasil atau keluaran yang di hasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau profesi kurun waktu tertentu	Kuisisioner	Pengisian kuisisioner	Menggunakan skor yaitu : 3 = Baik : skor > 57 2 = Cukup : skor 37- 57 1 = Kurang : skor < 37	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 94 orang perawat pelaksana di ruang rawat inap.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 70 orang perawat pelaksana di ruang rawat inap. Di RSUD Pringsewu terdapat 7 ruang rawat

inap diantaranya yaitu ruang anak, ruang perinatologi, ruang bedah, ruang alamanda, ruang isolasi, ruang penyakit dalam, serta ruang VIP.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah dengan cara teknikttotal *sampling*. Total *sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Kriteria responden dalam peneltiian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perawat pelaksana di ruang rawat inap Di RSUD Pringsewu
- 2) Bersedia menjadi responden dan dapat bekerjasama

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Profesi di bidang kesehatan yang lainnya di RSUD Pringsewu
- 2) Perawat pelaksana yang sedang cuti/sakit

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu pada bulan April – Mei 2023.

F. Instrument Dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu kuisisioner untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana, kuisisioner ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena peneliti menggunakan kuisisioner dari penelitian Raida, (2020). Di dalam kuisisioner terdapat 12 pertanyaan gaya kepemimpinan dan 3 pilihan, lalu responden memilih salah satu pertanyaan tersebut dengan cara memilih a. gaya kepemimpinan otoriter, b. gaya kepemimpinan demokratis, dan c. gaya kepemimpinan *laissez faire*. Pilihan terbanyak dari responden yaitu gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Ruangan. Kemudian untuk kuisisioner kinerja perawat terdapat 22 pertanyaan dan 4 pilihan SL= Selalu, SR= Sering, KK= Kadang-kadang, TP= Tidak Pernah. Responden memilih salah satu dari keempat pertanyaan tersebut dengan cara di checklist. Penilaiannya Menggunakan skala likert dengan pembagian selalu = 4, sering= 3, kadang-kadang= 2, tidak pernah = 1. Selain itu menggunakan skor baik: > 57, cukup: 57-37, kurang: < 37.

2. Metode Pengumpulan data

Penelitian secara langsung terhadap subjek yang ditelitinya yaitu perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Pringsewu. Serta untuk memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dengan cara peneliti meminta izin kepada responden serta

menjelaskan penelitian yang akan dilakukan, Meminta persetujuan responden untuk menjadi responden, menjelaskan cara pengisian kuesioner, mendampingi responden dalam mengisi dan membaca kuesioner, setelah itu mengumpulkan kembali lembar kuesioner.

Pengisian kuesioner oleh responden dilakukan tanpa menuliskan namanya (anonim) dengan tujuan agar diperoleh jawaban yang sebenarnya. Akan tetapi, dari 94 orang perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Pringsewu, peneliti hanya mendapatkan 70 orang responden, perawat pelaksana di ruang rawat inap banyak yang tidak bersedia menjadi responden dikarenakan hanya mempunyai waktu senggang yang sedikit, tidak mau terlibat dalam penelitian ini, serta peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menunggu responden mengisi kuisisioner.

Data sekunder dengan cara peneliti datang ke ruang rekam medik untuk meminta izin melihat dokumentasi asuhan keperawatan yang telah dicatat oleh perawat pelaksana.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Uji validitas yaitu suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat (Sugiyono, 2019). Ketentuan hasil dari pengujiannya adalah apabila diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r

tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid atau sah.

Kuesioner Gaya Kepemimpinan diambil dari Raida (2020). Kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,6319) yang artinya semua item soal pertanyaan valid. Kuesioner Kinerja Perawat diambil dari Raida (2020), Jumlah yang digunakan adalah 19 item soal dengan kriteria penilaian *skala likert*. Pertanyaan dengan jawaban Selalu(4), Sering(3), Kadang-kadang (2), Tidak Pernah (1).

2. Uji Reliabilitas

Merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. (Sugiyono, 2019). Hasil uji reliabilitas nilai cronbach's α (0,9) \geq 0,6 yang artinya kuesioner gaya kepemimpinan reliabel. Jumlah pertanyaan yang digunakan adalah 12 item soal dengan kriteria penilaian Otoriter=A, Demokratis=B, *Laissez-faire* =C.

H. Metode Pengolahan dan Analisa data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

a. *Editing*

Tahapan ini dilakukan untuk meneliti kelengkapan hasil wawancara yang telah dilakukan. Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, dilakukan pada saat pengumpulan data. Setelah kuisisioner dikumpulkan dari semua responden, kemudian kuisisioner diperiksa apakah semua pertanyaan telah dijawab responden, apakah tulisan dapat dibaca, apakah jawaban relevan, apakah lembar-lembar jawaban lengkap, dan apakah jawaban antara pertanyaan konsisten.

b. *Coding*

Usaha untuk mengklasifikasi jawaban/hasil dari responden. Klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda masing-masing dengan kode sebagai berikut:

1). Gaya kepemimpinan yang terdiri dari:

Kode 0 : Otoriter

Kode 1 : Demokratis

Kode 2 : *laissez faire*

2). Kinerja perawat yang terdiri dari:

Kode 0: >57 : kinerja perawat dalam kategori baik

37-57 : kinerja perawat dalam kategori cukup baik

Kode 1: 37-57 : kinerja perawat dalam kategori cukup baik

Kode 2 : < 37: kinerja perawat dalam kategori kurang baik

c. *Processing*

Data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan, baik pada waktu pengkodean maupun dalam waktu membaca kode, sehingga siap untuk dianalisa. Data-data yang telah berbentuk angka kemudian di tabulasi dengan bantuan komputer.

d. *Cleaning Data*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Dalam melakukan analisis data akan menggunakan statistik inferensial (menarik kesimpulan) merupakan statistika yang digunakan untuk menyimpulkan parameter (populasi) berdasarkan statistik (sampel) atau lebih dikenal dengan proses generalisasi dan inferensial.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel dependen dan variabel independen. Data yang terkumpul dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase.

b. Analisis Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan. Analisa bivariat ini berfungsi untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan kinerja perawat pelaksana dalam menerapkan asuhan keperawatan yang dilakukan dengan uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Peneliti menggunakan uji *Mann Whitney* dikarenakan data tidak berdistribusi normal, tabel yang digunakan yaitu 2x3 dengan hasil yang diperoleh untuk gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, *laissez-faire*, serta untuk kinerja perawat yang diperoleh dengan kategori baik & cukup. Selain itu, sampel dalam penelitian ini berskala kategori.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian mempunyai banyak arti yaitu adat, akhlak, watak, perasaan, sikap maupun cara berpikir. Kegiatan keilmuan yang berupa penelitian, manusia sebagai peneliti dengan manusia yang lain sebagai objek penelitian juga tidak terlepas dari etika dan sopan santun.

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, calon responden akan di beri penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan di lakukan serta penjelasan dalam pengisian kuisisioner kepada calon responden yang bersedia untuk di teliti. Perawat pelaksana yang bersedia untuk menjadi responden harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, dan jika calon responden menolak untuk di teliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati keputusan yang dipilih.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan memasukkan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Peneliti akan menggunakan inisial sebagai pengganti nama responden

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua data yang sudah di isi oleh responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti seperti nama serta alamat tidak akan di publikasikan oleh peneliti. Sehingga hanya beberapa data tertentu yang akan di tampilkan untuk kebutuhan pengolahan data penelitian.

4. *Self Determinan*

Peneliti menjelaskan hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*) karena responden harus dilakukan dengan cara manusiawi. Pada penelitian ini responden diberikan hak untuk berpartisipasi atau menolak penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

5. *Beneficence* (Bermanfaat)

Pada penelitian ini responden akan mendapatkan manfaat sebagai berikut responden dapat mengetahui apa yang seharusnya diperbaiki dalam kinerjanya dimulai dari hubungan dengan atasan, rekan kerja, lingkungan serta motivasi yang ada pada individu masing-masing. Pada penelitian ini tidak akan merugikan responden.

6. *Non Maleficence* (Tidak merugikan)

Peneliti menjelaskan kepada responden dimana responden hanya mengisi lembar kuisisioner yang telah disediakan oleh peneliti dan mengisi sesuai dengan apa yang dilakukan responden.

7. *Justice* (Keadilan)

Pada penelitian ini, peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

8. *Privacy*

Responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan

rahasia (*confidentiality*), jika penelitian sudah selesai. Kuisisioner penelitian dimusnahkan sehingga tidak akan salahgunakan.

J. Jalannya Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
 - a. Pengajuan judul
 - b. Surat izin pra survey penelitian
 - c. Kumpulkan literature
 - d. Penyusunan proposal skripsi
 - e. Konsultasi proposal skripsi ke pembimbing 1 dan 2
 - f. Persetujuan ujian sidang proposal skripsi
 - g. Ujian sidang proposal skripsi dan perbaikan
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Uji etik penelitian
 - b. Surat izin penelitian
 - c. Setelah mendapatkan izin penelitian kemudian peneliti melakukan penelitian
 - d. Calon responden (perawat pelaksana) diambil secara teknik total *sampling*, perawat pelaksana yang tidak bersedia menjadi responden pada penelitian ini , maka peneliti tidak akan memaksanya
 - e. Responden yang bersedia mengisi kuisisioner sebelumnya akan diberikan informed consent dan surat kesediaan menjadi responden

- f. Setelah responden mengisi surat kesediaan menjadi responden, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner penelitian dan peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut
- g. Penelitian ini yang bersedia menjadi responden hanya 70 orang perawat pelaksana di RSUD Pringsewu, dikarenakan hanya mempunyai waktu senggang yang sedikit, tidak mau terlibat dalam penelitian ini, serta peneliti membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menunggu responden mengisi kuisisioner. Selanjutnya kuisisioner yang sudah diisi oleh responden akan dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS
- h. Menyusun laporan hasil penelitian
- i. Konsultasi hasil penelitian ke pembimbing 1 dan 2
- j. Jika disetujui, uji sidang hasil penelitian
- k. Perbaiki hasil penelitian pada penguji utama, pembimbing 1 & 2
- l. Mengumpulkan hasil penelitian ke prodi, perpustakaan serta pembimbing 1 dan 2.